

BAB III

TINJAUAN MUSEUM KERETA API AMBARAWA

3.1 Kondisi Geografis

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang terletak di Jawa bagian tengah dengan luas wilayah 32.548 km². Ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah adalah Kota Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Jawa Barat di sisi Barat sedangkan sisi Timur berbatasan dengan Jawa Timur. Utara Provinsi Jawa Tengah adalah Laut Jawa dan Selatan Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan D.I Yogyakarta dan Samudra Hindia.

Secara Administratif Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota. Berikut adalah daftar Kabupaten dan kota yang ada di Jawa Tengah yang digambarkan dalam peta administratif Jawa Tengah.

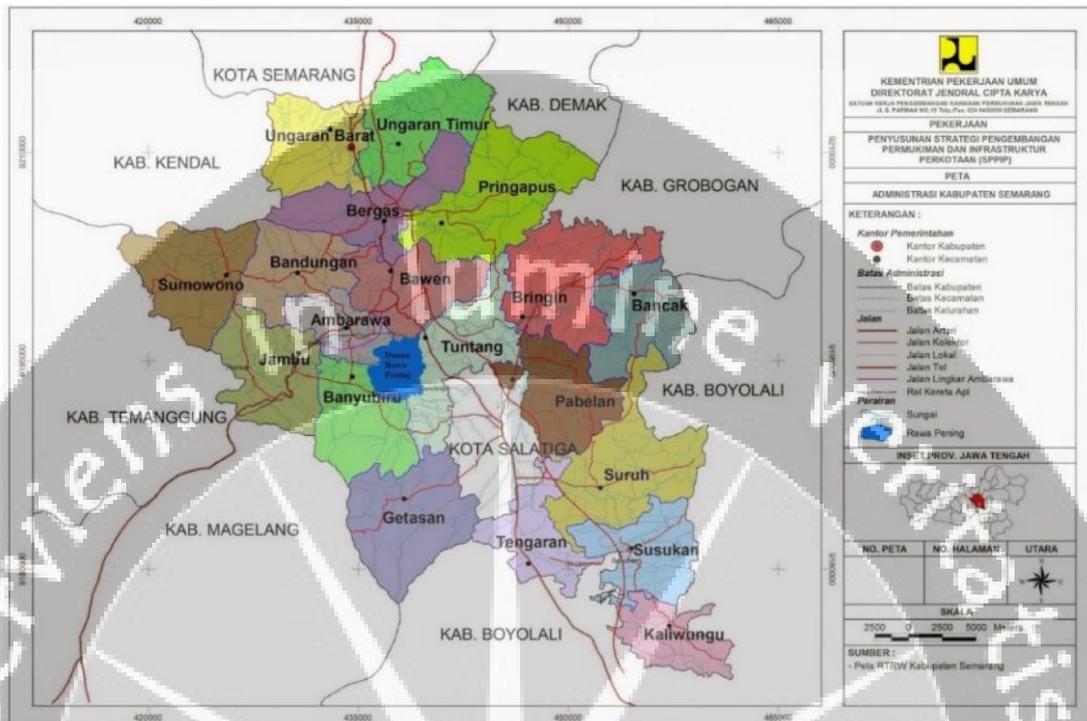


Gambar 3.1 Peta Administratif Provinsi Jawa Tengah

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah, diunduh pada tanggal 4 September 2016

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di pusat pemerintahan Jawa Tengah. Ibu kota Kabupaten Semarang adalah Ungaran. Kabupaten Semarang berbatasan dengan Kota Semarang di sisi Utara, Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di sisi Timur, Kabupaten Boyolali di sisi Timur dan Selatan, serta

Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal di sisi Barat. Secara Administratif Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 Kecamatan.



Gambar 3.2 Peta Administratif Kabupaten Semarang

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah, diunduh pada tanggal 4 September 2016

Kecamatan Ambarawa merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang. Secara Administratif Kecamatan Ambarawa berbatasan langsung dengan Kecamatan Bandungan dan Kecamatan Bawen di sebelah Utara, Kecamatan Tuntang pada sisi Timur, Kecamatan Banyubiru pada sisi Selatan, dan Kecamatan Bandungan dan Kecamatan Jambu pada sisi Barat. Kecamatan Ambarawa terbagi menjadi 7 Desa dan 9 Kelurahan.

3.2. Kondisi Iklim

Berdasarkan letak geografis dan astronomis Indonesia, negara ini dikategorikan sebagai negara dengan iklim tropis. Iklim tropis hanya akan melalui dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Menurut data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Jawa Tengah suhu rata-rata di Kabupaten Semarang per 21 Oktober 2015 berkisar antara 21°C sampai dengan 32 °C dengan cuaca yang didominasi oleh hujan ringan. Kelembaban udara di Kabupaten Semarang berkisar antara 60%

hingga 88%. Arah angin yang berhembus dari tenggara dengan kecepatan 25km/jam menyebabkan hujan ringan sedang terjadi di Kabupaten Semarang.

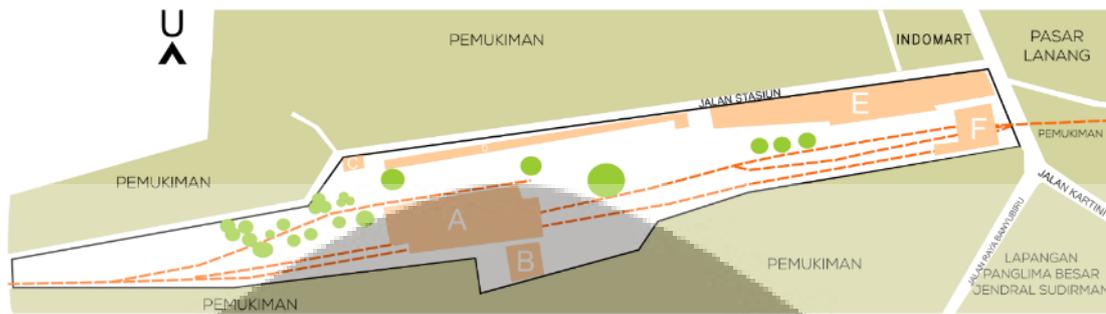
Kondisi Kecamatan Ambarawa yang berada di dataran tinggi menyebabkan suhu udara dan kelembaban udara di Kecamatan Ambarawa sedikit lebih tinggi dari Ibu Kota Kabupaten Semarang. Suhu udara antara Ibu Kota Kabupaten Semarang dengan Kecamatan Ambarawa berbeda sekitar 2°C-3°C.

3.3 Kondisi Topografi

Dinas Kehutanan Kabupaten Semarang mencatat tingkat kemiringan lahan di Jawa Tengah cukup beragam yaitu 38% lahan memiliki kemiringan 0-2%, 31% lahan memiliki kemiringan 2-15%, 19% lahan memiliki kemiringan 15-40%, dan sisanya 12% lahan memiliki kemiringan lebih dari 40%. Berdasarkan kondisi topografinya, Wilayah Jawa Tengah terbagi menjadi beberapa kategori misalnya di bagian Utara yang didominasi oleh dataran rendah dan bagian tengah yang didominasi antara dataran rendah dan dataran tinggi. Kecamatan Ambarawa didominasi oleh rawa dan beberapa bukit-bukit rendah menyebabkan Kecamatan Ambarawa berada dalam kategori daerah dengan ketinggian sedang. Topografi semacam ini disebabkan oleh kondisi geologi wilayah Jawa Tengah bagian tengah didominasi oleh gunung api dan pegunungan struktural.

3.4 Tinjauan Museum Kereta Api Ambarawa

Museum Kereta Api Ambarawa terletak di Jalan Stasiun No. 1, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Museum ini berdiri di atas lahan sebesar 127.500 m² yang dibatasi oleh pagar. Museum Kereta Api Ambarawa berbatasan dengan pemukiman, pertokoan dan Jalan Stasiun di sisi Utara, sisi Timur dibatasi oleh Jalan Raya Banyubiru, Pasar Lanang dan pemukiman. Sisi Selatan dan Barat dari Museum Kereta Api Ambarawa di batasi oleh pemukiman.



Gambar 3.3 Lokasi Museum Kereta Api Ambarawa

Sumber : Penulis, 2016



Gambar 3.4 Siteplan Museum Kereta Api Ambarawa

Sumber : Humas PT. Kereta Api Indonesia (persero), 2015

Sampai saat ini, Museum Kereta Api Ambarawa merupakan Museum Kereta Api terbesar di Indonesia dengan koleksi mencapai 21 lokomotif uap. Salah satu lokomotif yang dimiliki oleh Museum Kereta Api Ambarawa merupakan lokomotif langka, pasalnya lokomotif uap bergigi tersebut merupakan salah satu dari tiga lokomotif uap bergigi yang tersisa di dunia. Negara Swiss dan India merupakan negara lain yang memiliki lokomotif uap bergigi lainnya. Selain lokomotif museum ini juga menyajikan beberapa benda bersejarah lainnya seperti telepon antik, genta PJJ, mesin pembuat tiket kuno, miniatur lokomotif dan lain sebagainya.

Seluruh koleksi lokomotif yang ada di Museum Kereta Api Ambarawa disajikan secara *outdoor* sehingga pengunjung dapat menaiki lokomotif-lokomotif yang ada. Selain itu museum ini juga telah menambah salah satu fungsi bangunan baru yang menunjang kegiatan belajar di museum ini yaitu selasar sejarah yang berisi runtutan cerita perkembangan kereta api di Indonesia. Pengunjung juga dapat melihat proses peremajaan lokomotif uap di ruang perawatan kereta. Fasilitas rekreasi lain yang disajikan untuk pengunjung yaitu lori wisata yang dapat membawa pengunjung

mengunjungi Stasiun Bedono dan Stasiun Tuntang yang merupakan dua stasiun yang juga dibangun pada masa King William I.



Gambar 3.5 Eksterior Museum Kereta Api Ambarawa

Sumber : <https://djangki.wordpress.com/2016/01/07/new-museum-kereta-api-ambarawa/>, diunduh pada tanggal 4 September 2016



Gambar 3.6 Detail Arsitektural Stasiun Kereta Api

Sumber : <https://djangki.wordpress.com/2016/01/07/new-museum-kereta-api-ambarawa/>, diunduh pada tanggal 4 September 2016

3.4.1 Daftar Koleksi Museum Kereta Api Ambarawa

Koleksi yang telah dimiliki oleh Museum Kereta Api Ambarawa merupakan potensi yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan dan perancangan Museum Kereta Api dan Stasiun Wisata sebagai Pusat Edukasi dan Rekreasi Anak. Berikut adalah daftar koleksi yang telah dimiliki oleh Museum Kereta Api Ambarawa adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Daftar Koleksi Lokomotif Uap di Museum Kereta Api Ambarawa tahun 2016

No	Tipe	No Seri	Tahun	Asal	Dimensi	Lebar Sepur	Gambar
1	B20	B20 14	1905	Inggris	Panjang : 5.790 mm Lebar: 3.000 mm Tinggi: 3.200 mm Diameter roda: 850 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumen Pribadi, 2015
2	B22	B22 20	1900	Jerman	Panjang : 7.850 mm Lebar: 3.000 mm Tinggi: 3.200 mm Diameter roda: 850 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumen Pribadi, 2015
3	B25	B25 02	1902	Jerman	Panjang : 8.180 mm Lebar: 2.670 mm Tinggi: 3.200 mm Diameter roda: 853 mm	1.067 mm	 Sumber : http://arsip76r.blogspot.co.id/2012/05/lokomotif-uap-yang-pernah-ada-di.html , 2015
		B25 03	1902	Jerman	Panjang : 8.180 mm Lebar: 2.670 mm Tinggi: Diameter roda: 853 mm	1.067 mm	 Sumber : http://arsip76r.blogspot.co.id/2012/05/lokomotif-uap-yang-pernah-ada-di.html , 2015

4	B27	B27 11	1928	Jerman	Panjang : 8.180 mm Lebar: 2.670 mm Tinggi: Diameter roda: 853 mm	1.067 mm	 <p>Sumber : http://arsip76r.blogspot.co.id/2012/05/lokomotif-uap-yang-pernah-ada-di.html, 2015</p>
5	B51	B51 12	1900-1910	Jerman	Panjang : 8.180 mm Lebar: 2.670 mm Tinggi: Diameter roda: 853 mm	1.067 mm	 <p>Sumber : http://arsip76r.blogspot.co.id/2012/05/lokomotif-uap-yang-pernah-ada-di.html, 2015</p>
6	B52	B52 10	1908-1913	Jerman	Panjang : 8.180 mm Lebar: 2.670 mm Tinggi: 3.200 mm Diameter roda: 853 mm	1.067 mm	 <p>Sumber : http://arsip76r.blogspot.co.id/2012/05/lokomotif-uap-yang-pernah-ada-di.html, 2015</p>
7	BB10	BB10 12	1899-1908	Jerman	Panjang : 10.560 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda: 1.050 mm	1.067 mm	 <p>Sumber : http://deryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html</p>

8	C11	C11 40	1891	Jerman	Panjang : 8.575 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda:	1.067 mm	 Sumber : http://derryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html
9	C12	C12 40	1893-1902	Jerman	Panjang : 8.575 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda:	1.067 mm	 Sumber : http://derryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html
10	C15	C15 07	1897-1900	Jerman-Belanda	Panjang : Lebar: Tinggi: Diameter roda: 1.503 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015
11	C16	C16 03	1899-1908	Jerman	Panjang : 7.940 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda: 1.503 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumen Penulis, 2015
12	C17	C17 04	1899-1908	Jerman	Panjang : 7.850 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda: 1.503 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumen Penulis, 2015

13	C18	C18 01	1908	Jerman	Panjang : 7.940 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda:	1.067 mm	 Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015
14	C20	C20 01	1898- 1902	Jerman	Panjang : 7.940 mm Lebar: Tinggi: Diameter roda:	1.067 mm	 Sumber : http://derryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html ,
15	C24	C24 07	1908- 1911	Belanda	Panjang : 9.740 mm Lebar: Tinggi: 3.690 mm Diameter roda:	1.067 mm	 Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015
16	C27	C27 28	1916- 1922	Belanda	Panjang : 9.740 mm Lebar: 2.620 mm Tinggi: 3.780 mm Diameser roda: 1.350 mm	1.067 mm	 Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015
17	C28	C28 21	1921	Jerman	Panjang : 13.015 mm Lebar: 3.020 mm Tinggi: 3.780 mm Diameter roda: 1.503mm	1.067 mm	 Sumber : http://derryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html

18	C51	C51 01	1914	Inggris		1.067 mm	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
19	C54	C54 17		Inggris		1.067 mm	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
20	C50	C50 29	1927- 1928	Belanda	Panjang : 19.902 mm Lebar: 2.460 mm Tinggi: Diameter roda: 1.160 mm	1.067 mm	 <p>Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015</p>
21	D10	D10 07	1914	Jerman		1.067 mm	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
		D10 02	1914	Jerman		1.067 mm	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>

22	D51	D51 06	1920	Jerman		1.067 mm	
							Sumber : Dokumen Pribadi, 2015
23	F10	F10 02	1912-1920	Belanda	Panjang : 13.980 mm Lebar: 2.460 mm Tinggi: 3.700 mm Diameter roda: 1.102 mm	1.067 mm	
							Sumber : Dokumen Pribadi, 2015

Tabel 3.2 Daftar Koleksi Lokomotif Diesel di Museum Kereta Api Ambarawa tahun 2016

Sumber : www.heritage.kereta-api.co.id/?p=149,
www.wikipedia.com/lokomotif-uap-di-indonesia.html, diakses 3 Oktober 2016

No	No. Seri	Tahun	Asal	Dimensi	Lebar Jarak Rel	Gambar
1	BB200 08	1957	Amerika Serikat	Panjang : 13.106 mm Lebar: 2.794 mm Tinggi : 3.760 mm	1.067 mm	 Sumber : http://www.achmadmuttohar.web.id/2016/09/berwisata-sambil-belajar-di-museum.html
2	CC200 15	1953	Amerika Serikat	Panjang : 17.000 mm Lebar: 2.879 mm Tinggi : 3.621 mm	1.067 mm	 Sumber : https://jalanbaja.wordpress.com/2015/12/17/lokomotif-desel-dd5512-pendatang-dari-jepang/

3	D300 23	1958	Jerman	Panjang : 7.384 mm Lebar: 2.700 mm Tinggi : 3.650 mm	1.067 mm	 Sumber : https://kompasia.com/lokomotif-kertea-api-ambarawa/
4	D301 24	1962	Jerman	Panjang : 7.370 mm Lebar: 2.700 mm Tinggi : 3.650 mm	1.067 mm	 Sumber : http://derryku.blogspot.co.id/2015/10/museum-kereta-api-ambarawa.html
5	DD55 12	1974	Jepang	Tidak diketahui	1.067 mm	 Sumber : https://jalanbaja.wordpress.com/2015/12/17/lokomotif-desel-dd5512-pendatang-dari-jepang/

Tabel 3.3 Daftar Koleksi Non Lokomotif di Museum Kereta Api Ambarawa tahun 2016

Sumber : Arsip Museum Kereta Api Ambarawa, 2014

No	Koleksi	Keterangan	Foto
1	Genta PJJ	Genta PJJ adalah alat bantu komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan pesan terkait pengoperasian kereta api.	 Sumber : Dokumen Pribadi, 2015

2	Mesin Penarik Trem	Mesin Penarik Trem adalah alat penarik trem pertama kali yang dioperasikan untuk mengendalikan jalur kereta api.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
3	Roda Bergerigi	Roda bergigi merupakan salah satu roda penggerak lokomotif uap yang ada di Museum Kereta Api Ambarawa.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
4	Alat Hitung	Koleksi alat hitung kuno yang digunakan pada masa kerjayaan Stasiun King William I.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
5	Miniatur lokomotif	Miniatur lokomotif merupakan bentuk miniatur dari koleksi lokomotif yang ada di Museum Kereta Api Ambarawa yang berjumlah 21 lokomotif.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
6	Mesin Pencetak Tiket	Mesin pencetak tiket buatan Thomas Edmoson ini digunakan pada era Hindia Belanda oleh NIS pada tahun 1867.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
7	Mesin Pres Tiket	Mesin Pres Tiket ini dibuat pada tahun 1912 oleh perusahaan Jerman yaitu Gandenberger'sche Maschinen Fabrik Georg Goebel D.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
8	3 Buah Gerbng (CR-1, CR-2, CR-3)	Salah satu koleksi lokomotif di Museum Kereta Api Ambarawa	 <p>Sumber : Dokumentasi Penulis, 2015</p>

9	Gerbong Barang	Gerbong Barang adalah gerbong yang digunakan untuk mengangkut barang.	 <p>Sumber : Dokumen Pribadi, 2015</p>
10	Lori Wisata	Lori Wisata adalah kereta wisata kecil yang digunakan untuk memfasilitasi wisatawan yang ingin berwisata sejarah dengan kereta	 <p>Sumber : www.google.com</p>
11	Tangki Air PDR35	tangki air adalah gerbong yang digunakan untuk mengangkut air.	 <p>Sumber : Dokumentasi Penulis</p>
12	Gerbong HSD	Gerbong HSD adalah bergong yang digunakan untuk mengangkut bahan bakar.	 <p>Sumber : Dokumentasi Penulis</p>

3.4.2 Fasilitas Museum Kereta Api Ambarawa

a. Ruang Pamer

Ruang Pamer merupakan fungsi utama yang difasilitasi di Museum Kereta Api Ambarawa. Ruang pameran di museum ini terbagi menjadi 2 yaitu ruang pameran *indoor* dan ruang pameran *outdoor*. Ruang pameran *indoor* difungsikan sebagai ruang pameran miniatur kereta, dan benda-benda antik yang berukuran kecil misal telepon antik, peluit, seragam dan lain-lain. Ruang pameran *outdoor* berada di sisi Utara bangunan yang digunakan untuk memamerkan koleksi lokomotif Museum Kereta Api Ambarawa.



Gambar 3.6 Ruang Pamer di Selasar Stasiun

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016



Gambar 3.7 Ruang Pamer Miniatur

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016



Gambar 3.8 Ruang Pamer Lokomotif

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2015

b. Wisata Kereta Api Uap Ambarawa-Tuntang-Bedono

Wisata Kereta Api Uap merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Museum Kereta Api Ambarawa untuk memenuhi kebutuhan rekreasi-edukasi melalui perjalanan kereta api uap menyusuri jalur kereta api Ambarawa-Tuntang-Bedono. Melalui wisata ini pengunjung disugahi pemandangan alam sepanjang jalur rel, rawa pening, bangunan kuno stasiun Tuntang dan stasiun Bedono.

3.4.3 Pemilihan Lokasi Museum Kereta Api Indonesia

3.4.3.1 Kriteria Lokasi Museum Kereta Api

Berdasarkan Pedoman Pendirian Museum tahun 1999/2000 poin utama dalam pemilihan lokasi museum (baik tapak maupun letak bangunan) harus memperhatikan 2 kriteria yaitu:

- Lokasi Strategis

Lokasi strategis yang dimaksud adalah lokasi museum harus memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu berada di dekat jalur transportasi publik dan mudah dijangkau oleh pedestrian.

- Lokasi yang Sehat

Lokasi sebuah museum harus berada jauh dari area yang mempunyai potensi polusi besar baik polusi suara maupun udara. Bangunan museum harus jauh dari keramaian agar pengunjung dapat menikmati koleksi museum dengan nyaman.

Berdasarkan dua kriteria utama pemilihan lokasi museum di atas, maka alternatif lokasi bangunan Museum Kereta Api Ambarawa adalah sebagai berikut.

3.5 Museum Kereta Api Indonesia

Museum Kereta Api Indonesia merupakan wadah untuk edukasi dan rekreasi anak di Kabupaten Semarang. Museum ini memiliki koleksi lokomotif kereta uap, dan lori wisata yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk obyek edukasi dan rekreasi. Museum Kereta Api Indonesia sebagai pusat edukasi akan direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata di Kabupaten Semarang hingga 15 tahun kedepan. Untuk memenuhi target tersebut, maka Museum Kereta Api Indonesia akan menambah koleksi sesuai dengan kebutuhan edukasi kereta api. Koleksi-koleksi yang akan dipamerkan di museum ini adalah koleksi kereta api uap yang pernah beroperasi di Indonesia pada tahun 1849 hingga 1976, koleksi lokomotif disel yang mulai beroperasi tahun 1976 hingga 2016 serta model kereta api tercepat di dunia yang diprediksi akan beroperasi di Indonesia dalam waktu 15 tahun kedepan.

Selain keberagaman koleksi yang dimiliki oleh Museum Kereta Api Indonesia, museum ini akan menghidupkan kembali fungsi stasiun menjadi stasiun wisata. Stasiun wisata di museum ini merupakan salah satu wadah untuk memenuhi kebutuhan rekreasi di Museum Kereta Api Indonesia. Wisata yang ditawarkan berupa wisata kereta api uap dengan rute perjalanan Tuntang-Ambarawa-Bedono. Fasilitas ini memanfaatkan kereta uap tipe B5225 dan lori wisata.

Museum Kereta Api Indonesia dirancang sebagai pusat edukasi dan rekreasi masyarakat terhadap obyek kereta api. Melalui Museum Kereta Api Indonesia anak-anak dan orang dewasa diajak untuk belajar tentang sejarah kereta api dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kereta api sedangkan Stasiun Wisata Ambarawa akan menjadi alternatif rekreasi baru di Ambarawa yaitu dengan menyusuri jejak peninggalan Belanda di Kabupaten Semarang melalui jalur kereta api uap. Kedua fungsi edukasi dan rekreasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat belajar tentang kereta api.

